№ 52. HARI REBO 5 MEI 1915. Tahoen ke V

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPONO.
DI SOERAKARTA
Pengarang
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.

DARMO-KONDO

Moerat officieel orgaan Boedi-Oetomo di seloeroeh Hindia Nederland
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Plaatsvervangend Directeur
R. SOETEDJO.
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI,
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur:
M. DJOJODHIGDHOJO
SOERAKARTA.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

LEMBAR KE I.

Dari hal djadjahan Djepang.

Sebagaimana pembatja telah ma'loem, maka keradja'an Djepang sedjak berperang dengan keradja'an Tjina, Rusland dan beloem selang lama ini dengan Duitschland soedah menaloekkan (alias *merampas*) beberapa tanah jang laloe dipandang saperti djadjahan Djepang. Tetapi mendjadi djadjahan deradjat tanah itoe tiada sekali-kali mendjadi lebih baik dari pada doeloe wektoe tanah itoe masih didalam koeasa keradja'an lain ataupoen dibawah radja sendiri. Dalam sedikit waktoe lagi saja hendak mengoeraikan hal ini jang lebih pandjang, menoeroet kabar-kabar jang boleh dipertjaja. Sekarang ini saja tjoema akan mentjeriterakan apa jang telah terdjadi di Formosa, jaitoe soeatoe poelau jang moela moela kepoenja'an keradja'an Tiong kok (Tjina) dan jang pendoedoeknja teroetama orang Tiong hwa (Tjina). Dipesisir-pesisir poelau itoe adalah bertinggal saudagar-saudagar dan orang penangkap ikan, ditanah-tanah datar tinggallah orang bertjoetjoek tani, dan diboekit boekit orang jang setengah beradap, saperti bangsa koeboe ditanah Sumatra dan bangsa Papoea, tetapi semoea itoe ketoeroenan dari bangsa Tjina djoega.

Moelai tahoen 1913 terdjadilah disana pelbagai roesoeh-roesoeh jang akan saja tjeriterakan pada kemoedian hari, dan didalam tahoen 1914 roesoeh-roesoeh itoe timboel poela. Soerat soerat kabar Djepang mengakoe teroes terang, bahwa timboelnja poela roesoeh-roesoeh itoe, disebabkan karena bangsa Tjina (Boemipoetera di Formosa) amat ditindis oleh pemerintah Djepang, apa lagi sedjak perberontakan dalam tahoen 1913 dipadamkan ja itoe: boeat memperdirikan fabriek goela itoe pemerintah Djepang mengambil dengan kekoeasa'annja (1) tanahnja orang ketjil jang bertjoetjoek tani (*tj* onteigening), setjara pengambilan tanah oleh Gouvernement Hindia Belanda boeat keperloean oemoem sadja. Seteroesnja orang orang koeli dipaksa akan memerangi orang orang goenoeng. „Japan Coran cle" (jaitoe soerat kabar Djepang jang terkenal) mengatakan orang orang tani di Formosa dipaksa dan dianiaja akan memboeat dan menanda tangani soeatoe soerat djandji, bahwa marika itoe „dengan ridla hati" (Belanda: vrijwillig, Djawa: manasoeka) soedah mendjoeal tanah selamanja, tanahnja dengan harga jang banjak koerang dari pada harga jang sebenarnja, kadang kadang tjoema seperanam dari harganja sedjati. Pada hal tanah itoe tanah waris dari marhoem orang toea toeanja, mendjadi tanah poesaka jang ia mengharap pada kemoedian hari akan mewariskan kepada anak anaknja. Oleh karena mendjoeal tanahnja itoe, maka jang mempoenjai tanah itoe sekarang ditoeroenkan deradjatnja mendjadi „orang boeroeh."

Disampoen orang koeli dipaksa akan bekerdja toeroet perang. Dalam soeatoe district pada masing masing sepoeloeh roemah tangga diambilnja seorang, jang mendapat boeroehan didalam seboelan 30 jen. (2) Dari 30 jen ini jang separo dibajari oleh pemerintah Djepang, dan jang separo lagi dibajari oleh orang 9 roemah tangga jang ti ada mengerdjakan pekerdjaan. Sebenarnja, oenah 30 jen dalam seboelan itoe memang bagoes, tetapi atjapkali jang wadjib menerima hanja mendapat sebagian ketjil sahadja dari oeang itoe, sedang jang terbanjak tiada dibajarkan kepadanja. Orang sembilan roemah tangga itoe jang membajar padjek kepada jang terlampau tinggi dan lain lain oeang padjek, mendjadi miskin. Waktoe koeli koeli itoe ikoet sama angkatan laskar; dalam perdjalanan itoe marika itoe diperas dan amat kedji diperboeatnja orang.

Di Tonsikal akan diperadakan seboeah fabriek baroe. Orang orang ketjil moela moela dipaksa akan „mendjoeal" tanahnja. Oleh karena itoe mareka itoe didalam boelan Januari telah sama berontak.

Didekat Kagi karena orang dipaksa akan mendjadi koeli soedah petjah hiroe hara, dimana ada seorang officier dari politie dan (sepandjang tjeritera) lagi 4 orang oppas politie diboenoehnja. Politie Djepang, mentjegah dengan kedjam perboeatan itoe hingga disitoe bisa djadi aman poela, karena dari ketakoetan orang, tetapi kesebalan hati (ontevredenheid) orang mangkin bertambah, karena kekedjian orang Djepang.

**

Maka termasoek djoega didalam golongan bangsa jang biadap jang bertinggal digoenoeng goenoeng, bangsa Toroeko. Didalam tahoen 1914 soeatoe pasoekan tentara Djepang telah memerangi bangsa itoe. Gouverneur di Formosa, Generaal Sakama namanja, berkata didalam pertjakapan dengan seorang djoeroe kabar (journalist) bahwa bangsa Toroeko ini beserta satoe doea bangsa lain jang seasal dengan dia, sedjoemlah koerang lebih 10.000 orang banjaknja amat soeka oerperang. Marika itoe adalah mempoenjai banjak alat perang saperti senapan dan isinja. Soenggoehpoen orang orang itoe bermoesoeh kepada orang Djepang.

Boeat angkat itoe telah tersediakan 3 djoeta jen, tetapi Generaal itoe menaroh sjak, kalau kalau oeang sekian itoe tiada tjoekoep. Oleh karena itoe tentoe sadja separoh dari pada onkost koeli disoeroehnja membelandjai oleh orang ketjil, seperti terseboet diatas.

Akan disamboeng.
TJAKRADIBRATA.

(1) Ma'loemlah soedah, bahwa di Hindia ini atas perintah Gouvernement tiada boleh tanah dibeli oleh orang bangsa asing katjoeali akan dipergoenakan boeat pekoemahan. Boeat ditanam-tanami marika itoe tjoema boleh menjewa tanah sadja. Akan menjewakan tanah itoe orang ketjil tiada terpaksa (manasoeka). Atau orang asing itoe boleh minta erfpacht, tapi jang boleh dipintanja itoe tjoema tanah hoetan atau tanah rimba sadja. Mendjadi perboeatan Gouvernement disini ini sebaliknja perboeatan pemerintah di Formosa, artinja Gouvernement Hindia Belanda melindoengi anak boeahnja.

(2) Jen itoe oeang Djepang, satoe jen berharga kira kira satoe dol'ar (ringgit) Singapoera, jaitoe koerang lebih satoe ringgit Belanda.

Hoeboengan „Babad Landrente".

Samboengan D. K. No. 51.

Maka diberi tahoe kepada loerah loerah bahwa palang palang dan djoega bamboe' pakai djamboel haroeslah ditanam dengan koeat soepaja tiada boleh toembang dan lagi oleh loerah didjaga soepaja palang palang dan bamboe bamboe pakai djamboel itoe djangan ditjaboet.

Maka djikalau ada seorang tani jang tiada moefakat dengan pemeriksaannja loerah maka dia boleh ganggoe palang palang jang ditanam oleh loerah, tetapi haroeslah ja'ni dia memberi tahoe kepada manteri manteri pada waktoe manteri memeriksa roepa roepanja tanah sawah dan tanah darat.

Maka akan pemeriksaannja loerah diberi tempo seboleh bolehnja ampat belas hari.

Maka sasoedahnja selesai pemeriksaannja loerah-loerah, semoeanja gambar gambar desa oleh manteri diminta koembali.

Maka gambar gambar desa itoe oleh loerah loerah hendaklah dipoelangkan sebagai mana dia orang terima waktoe diberikan kapada loerah loerah.

Maka kalau ada gambar jang terlaloe kotor atau jang disowek, waktoe diatoer koembali haroeslah Wedono bikin proces verbaal dengan seboet namanja loerah jang salah.

Maka sasoedahnja manteri terima koembali gambar gambar dengan proces verbaal jang terseboet diatas ini, baiklah semoeanja dikirim koembali kepada toean Controleur in Commissie, melainkan gambar gambarnja dari doea atau tiga desa jang akan diperiksa pertama oleh manteri.

enz.—

Adapoen teroesnja boleh dikata sama sadja saperti hamba soedah terangkan di Darmo Kondo jang soedah.

Boeat ini waktoe, atoeran jang terseboet diatas itoe tjoema berdjalan diresi Priangan; tetapi doegaan hamba, apa bila besoek dilainnja res: Priangan djoega diherzien, boleh djadi atoeran ini dipakainja.

Maka jang soedah dekat waktoenja diherzien kebanjakan sebahagian dari district district dalam res: Kedoe, Banjoemas dan disebahagian district district dalam res: Priangan (le herz ening dari 12 district dan 2e herz ening lainnja).

Lain dari itoe, sekarang roepanja djoeroetoelis desa bakal ada keringanannja hal oeroesan boekoe boekoe landrente; saperti di Kedri telah moelai (boleh djadi boeat pertjobaan) boekoe boekoe letter C semoea adanja berobahan djoeal beli tanah dikantooran Landrente.

Adapoen, kesanggoepan hamba hendak menerangkan hal hidoepnja manteri manteri Landrente, beloem tempoenja boeat dioeraikan sekarang; sebab apabila hamba ingat pendapatan orang lain misti berlainan, maka bagi hamba jang moeda pengetahoeannja ini sekoetika ini ingat akan pepatah dari goeroe hamba: „Saperti kambing harga doea koepang", laloe oendoerlah kahendak hamba jang sabenarnja soekar mendjalankannja. Tetapi besoek boelan Sjawal kalau kedjadian m. m. Landrente hendak bikin vergadering diressort Rembang, meremboek semoea kaperloeannja m. m. Landrente satanah Djawa dan Madoera selainnja di Vorstenlanden.

Moedah moedahan kahendak jang moelia itoe terkaboellah dengan berhasil adanja.

Hormat dan ma'afkanlah
kapada hamba,
BASINO ATMODIWIRJO.

Kwartaal verslag,

Januari—Maart 1915
Boedi Oetomo afd. Medan.

Tiap-tiap hari Saptoe diroemah B. O. diadaken studieklasse dari hal Thasaoep oleh Padoeka Toean Inspecteur Inl. Onderwijs van der Veen.

Tiap-tiap hari Senen djoega diadakan Hollandsche cursus, jang mengikoeti sekolah ini ja itoe mantri mantri dan djoeroetoelis' banjaknja 13 orang, jang mengadjar saudara R. Notosoediro.

Tempo diboelan Januari 15 ini Holl. Cursus mempoenjai Goeroe 4 ja itoe:

1. Padoeka Toean Mil, apotheker F. H. Bicknese.
2. Padoeka Toean Hoofdboekhouder Wiebenga.
3. Padoeka Toean Boekhouder Broekmeyer
4. Padoeka Toean R. Notosoediro.

Dari sebab moerid-moeridnja tidak begitoe setia datangnja sekolah, dari itoe President B. O. Medan mengasih berenti pada toean toean terseboet diatas, melainkan tinggal tetap R. Notosoediro.

Diroemah perk B. O. djoega tiap boelan sekali diadakan lezing atau voordracht dari hal djalan kebaikan.

Didalam ini kwartaal djoega B. O. soedah membeli lagi 23 boekoe-boekoe goena bibliotheek B. O.

Seboelan sekali diroemah B. O. diadakan alg. vergadering pada hari Saptoe jang pertama.

Dari banjaknja lid semangkin lama semangkin sedikit, pada moelai didirikan B. O. afd. Medan ada 123 lid dan donateur, didalam ini kwartaal tinggal 63 lid dan donateur.

Lain dari pada contributie boeat lid f 0,25 djoega diadakan lagi contributie f 0,50, dari ini oeang goena membajar sewa roemah, banjaknja sewa roemah f 35,—seboelan.

Moelai boelan Maart 15 diroemah perk B. O. diadakan perkoempoelan poetri poetri dari pada ininja lid lid, ini perkoempoelan tiada pakai contributie, dan maksoednja ini perkoempoelan boeat mengadjar conversatie.

Medan 6 April 1915
Atas nama Bestuur Boedi-Oetomo afd. Medan
De 2e Secretaris,
KARTOSOEDARMO.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI

K. W. S. Adanja anak' Djawa jang sama naik klasnja dimana Koningin Wilhelmina school di Weltevreden.

Bahagian bouwkundigen dari klas satoe ke klas doea.

R. Soetanto, M. Santa Atmadja, R. Soetadjap, R. Iskandar, M. Soewardi, R. Soedargo, R. Soepeno, R. Darjono, M. Soemarno, M. Sardjono, R. Soemekto, M. Djati, M. Oetji, dan R. Tjahjadi.

Dari klas doea ke klas tiga.

R. M. Djajengkesoro, R. M. Soemadi, R. M. Soemoko, R. Soedarmadi, M. Achmad, M. Noorsasih, R. Sanoesi, R. Iskandar, M. Mohamadladjim, M. Mohamadsarief, M. Soembana, R. Soekopi renaningtijas Boedjono Ondrowino laelatoel kadar Mohamad Noegroho, R. Soemarsono, M. Boediono, M. Hoerip, R. Notobroto, R. P. Winata, R. Soeratin, R. Soedibjo, R. Eljas Afandi Tjokroadikoesoema, R. Imam Ismangoen soeromardjajo, R. Mochtar Adikoesoema dan R. Sepoor.

Dari klas tiga ke klas ampat.

R. M. Darmoro, M. Elias, M. Abdoelrachman, R. Soepadio, R. Soegodo, R. Sitihar mohamad, M. Iman Soedjono dan Toebagoes Achmad Zoebro.

Diantaranja anak anak Djawa itoe djoega kedapatan anak anak dari Soerakarta jaitoe R. Soetanto ke klas doea.

R. M. Soemadi R. M. Soemoko R. Soedarmadi dan R. Iskandar ke klas tiga.

R. M. Darmoro dan M. Elias ke klas ampat.

Diharap lain lain sekolahan djoega kedapatan begitoe.

Kaloe pekerdja'an dioeroes koerang teliti achirnja menerbitkan kekelirocan jang tiada enak. Samboengan D. K. no. 51.

Itoe goeroe Boemipoetera jang taoe, boeat doedoek-diitoe kereta salon tiada perloe membeli kaartjis lagi lantas terangkan itoe hal pada itoe Hoofdconducteur, berikoet itoe ia bilang djoega bahwa itoe kereta salon Padoeka Seri Tengkoe Besar, poetera j. m. Sulthan Deli telah kasih pakei goena mengantar toean Neuteboom sampai di Belawan. Tapi itoe conducteur roepanja tiada maoe mengerti dengan itoe keterangan, hanja dengan berkeras ia minta liat soerat idzin dari j. m. Toeankoe Sulthan, kaloe sebetoelnja itoe kereta salon telah diberi idzin boeat mengantar toean Neuteboom.

Tentoe sadja itoe goeroe tiada bisa kasih liat itoe soerat idz'n, karena Padoeka Seri Tengkoe Besar sendiri datang di setation Medan, melaenken sebagi keterangan jang sah, itoe goeroe tjoema kasih oendjoek sadja Tengkoe Ngah, poetera Tengkoe Besar, tjoetjoe dari j. m. Toeankoe Sulthan Deli ada toeroet doedoek dalam itoe kereta, tapi djoega roepanja itoe concudteur tiada maoe mengerti, hingga kepaksa itoe 3 toean toean bangsa Europa tjampoer dalam itoe perbantahan jang achirnja sampei di Belawan lantas telefoon pada setation chef Medan.

Dari Medan dapat djawaban itoe goeroe bersama moerid'nja moesti bajar, hingga kepaksa itoe goeroe dan itoe beberapa orang moerid poelang ke Medan membeli kaartjis di Belawan.

Liwat beberapa hari, dari Administratie D. S. M. Padoeka Seri Tengkoe Besar ada

Pemberian- tahoe.

Dengan ini Directie N. V. Boedi Oetomo memberi tahoe pada sekalian toean' aandeelhouders, bahwa moelai pada hari 1 Mei hingga hari 31 Juli 1915, aandeelhouders dapat ambil dividend (keoentoengan) tahoen 1914, dengan membawa bewijs dividend No. 3 dikantoor pengetjapan Boedi Oetomo Tjojoedan pada tiap-tiap hari, ketjoeali hari raja, dari poekoel 8 pagi sampai poekoel 1 siang.

Directie.

Njai Martodoehito
Inl. Vroedvrouw
Koelon
pasar Singosaren.

Telefoon no. 67 dan no. 150.

— 32 —

THEE AMPEL. DEPOT.

(tempat—pendjoealan).

SASTROBOEDOJO BIN. M. H. SARIP.

TJOJOEDAN, SOLO.

DJOEAL THEE AMPEL

ORANGE PECCO	f 0, 12.
PECCO	f 0, 11.
BROKEN—PECCO	f 0, 09.

SEMOEA BOENGKOESAN ADA TJAP SEPERTI DIBAWAH INI:

ATI — ATI' BOENGKOESAN JANG TIDA PAKE TJAP SEPERTI DI ATAS, ITOE PALSOE. ROEPANJA INI THEE DALAM BOENGKOESAN SEPERTI THEE AMPEL JANG BIASA DI DJOEAL DALAM BLIK.—

ADMINISTRATEUR.

ONDERNEMING „ **AMPEL**"

— 46 —

Lie Tjien Biauw
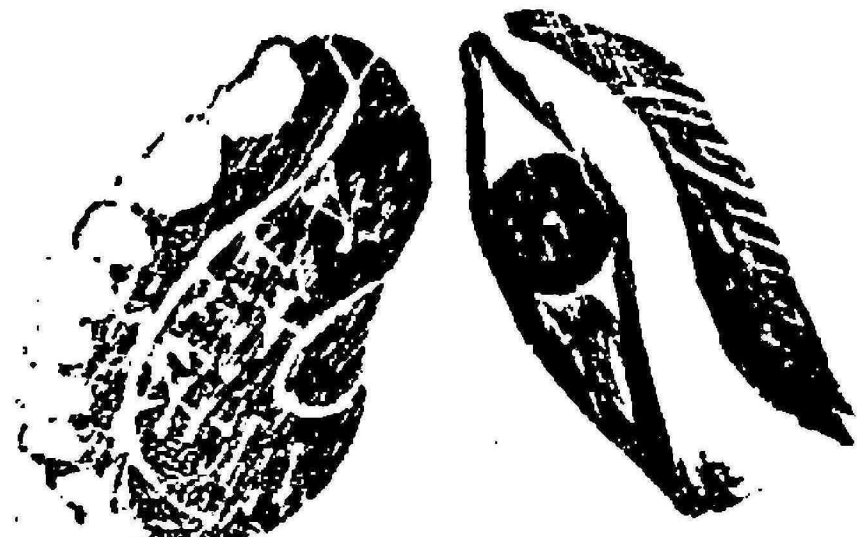
TOEKANG GIGI TINGGAL DI LIMABELASAN [SOLO] MOEKA ROEMAH GADE

Pandai bikin gigi palsoe terbikin dari proselin; item, emas, dan djoega bisa tambel gigi jang berlobang, dan lapis gigi dengan emas, bagoes sekali.

Dengan djoega tjaboet gigi seh'ngga tiada merasa sakit, dan lagi saja djoega bisa ganti mata palsoe tanggoeng baik, jang hingga terlihat orang seperti mata betoel, serta djoeal obat roepa'. Silahkan Toean' dan Siansing' serta sobat-sobat datang menjaksikan sendiri, saja reken dengan harga moerah tanggoeng baik. —16—

Adjaib moeda pahlawan

Apa itoe ? ja!

Seboeah boekoe berserta soerat Rahasia dikarangkan oleh M. Ng. Sastrokarjoso di Mangkoenagaran Soerakarta, itoe boekoe mengadjarkan ilmoe: orang diloear bisa dapat tahoe tentang kalimat' jang orang ada toelis dalam kamar, maskipoen dipakainja bahasa apa djoega seperti bahasa: Inggris, Franz, Duits, enz. asal sadja menoelisnja itoe dengan hoeroef Wolanda, nistjajalah dapat ditebaknja (dibadé Jav.) sedang harganja poen tiada mahal.

1 Boekoe kompleet tjoema	f 1.50.
Franco aangeteekend tambah	„ 0.15.
Rembours post „	„ 0.90.
„ spoor „	„ 0.25.

Lain dari onkost bestelgoed orang boleh dapat beli pada:

N. V. Javaansche Boekhandel en Drukkerij BOEDI OETOMO SOERAKARTA.

Baroe dikarang bahasa Djawa dengen hoeroef Djawa.

Rentjana hal penjakit **PEST**

Tjipto Mangoenkoesoemo, Inlandsch Arst.

Sebab sekarang Kjai Pest roepanja akan mendjangkit seloeroeh tanah Djawa, maka dirasa perloe, bangsa Djawa mengatahoei bagaimana menoelaknja bahaja itoe.

Djika banjak jang pesen akan ditjitakkan. Soerat-soerat perminta'an soepaja di alamatkan kepada.

ADMINISTRATIE *Goentoer Bergerak.*

—57— di SOLO.

Djoeal satoe Motorfiets.

Merk N. S. U. dengan satoe ryspanwagen / tempat doedoek gandengan / dan bagian bagiannja boeat reserve. Kekoeatan 6 ½ kekoeatan koeda Dapat naiki semoea djalan naik. Keadaan seolah olah baroe. Harga f 775.—

Permintaan pada toean **Fryling** POERWOSARI Solo.

— 44 —

PORTRET
jang paling bagoes

terdiri oleh

babah KING MING di
Waroeng pelem Solo

sabelah lornja SOEMOERBOER.

Dengan hormat terharap akan toean' prijaji' dan lain'nja ampoenja berkenan tjita, boeat menjaksikan kapada KING MING ampoenja perboeatan gambar portret jang begitoe bagoes dan onkosnja amat ringan. Djoega sanggoep dipanggil dan membesarkannja gambar-gambar. Tjoema sadja kalau dipanggil, onkosnja poen adalah sedikit tambah.

Katjoeali dari itoe, djoega warna-warna lijst boeat pigora, KING MING poen ada sedia. —12—

Baroe dateng dari Singapore

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing, Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng mersaksiken sendiri. —12—

Mr. Olt.

Pindah ka roemahnja doeloe mendoedoeki oleh toewan Jonquère. —26—

— 20 —

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.

doeloe Kamar obat MACHIELSE.

Lodjiwetan Telefoon No. 6.

BAROE TRIMA

Katjamata Katjamata

Banjak roepah-roepah, nikkel, perak dan mas, model baroe, model lama

Bekakas Portret ada sediah

Katja Agfa, kertas P. O. P., dan obatnja sakwarna

GLYCIN RODINAL

Segala warna MINOEMAN

Limonade dan Aer Blanda Hygeia tjap KOETJING.

—2—

Kabar perloe

Juwelier **J. J. HEHL** Toekang lontjeng

Blakang bentong Solo. Telefoon No. 69.

Toeroenken harga 20 % dari harganja semoea barang - barang sampe pada hari 1 boelan Januari 1915.

Ada sedia banjak lontjeng - lontjeng, wekke erlodji' dan barang - barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

—17— Memoedjikan diri

PELADJARAN BOEKHOUDING, HANDELS REKENEN DAN HANDELSRECHT.

Molai ini hari seorang Blanda jang memegang diploma Boekhouding A. dan B. sanggoep memberi pengadjaran dalem boekhouding, handelsrekenen [itoengan dagang], dan handelsrecht [wet dagang] dalem basa Belanda dengan soerat menjoerat, djadi jang adjar ta' oesah dateng. Bajaran 10 roepiah seboelan. Keterangan lebih pandjang boleh minta pada Drukkerij Boedi Oetomo Solo.

—6—

— 121 —

HARGA

25 bidji pil		f 0, 05
80 „	„ dengan kottak	„ 0, 15
245 „	„	„ 0, 35
525 „	„ dengan kottak	„ 0, 75

Fabriek Djintan
Morishita & Co.,
H. Osaka Japan.

Sole Agents

NICHIRAN BOYEKI&CO.

Djintan terdjoeal dimana - mana tempat.

Maleische Almanak.

Dikeloearkan oleh N. V. Midden - Java, dan terkarang oleh R. M. SOERJOPRANOTO, dengan pakai lotterij besarnja f 2500, harga à f 1, franco aangeteekend tambah f 0,20.

Adapoen soerat soerat jang telah kami terima minta dikirim jang *bahasa Djawa*, kami ta'dapat mengirimkannja, karena soedah habis sama sekali. Hendaklah toean' mendapat pariksa.

ADMINISTRATIE.

BOEKOE

Hasmoroloio

Menjeritakan Ilmoe kasampoernan Hoeroep Djawa pake tembang terhimpoen oleh

M. NG. MANGOENWIDJOJO

DI SOERAKARTA.

1e boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim

Toko aangeteekend f 0.90

franco N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo

Satoe golongan Duitsch ampoenja tentara oedara telah melimpari bom bom dengan oentoeng dimana roemah loods tampat machine machine terbang dan spoorwegstation di Epinal.

Warta off'c'eel dari Inggris, Fransch dan Rusland jang lantaran Consulaat Inggris maka sepi sama sekali, tiada termoeat dalam *N. Soer. Crt.* Malahan *N. Soer. Crt.* jang kami terima kebelakangan, jaitoe Djemahat malam Saptoe 7/8 Mei 1915 ada moeat lagi.

warta officieel Duitsch

menoeroet particulier telegram dari Den Haag (negeri Belanda), demikianlah oedjarnja.

Selasa pagi maka kita (Duitsch) mendoedoeki Zevenkothe, Zounebeken, Westhoek dan Namedoeschen. Sesoedahnja perang sampai beberapa boelan maka baharoelah moesoeh moendoer disebelah wetan dan sebelah lor Yperen.

Fransch maka pertjoema sahadja pentjobakannja akan ambil kombali loopgraaf' jang pada hari Saptoe telah djatoeh ditangan kita (Duitsch). Diantara Maas dan Moesel maka tjoema kedjadian perang dengan mariam sahadja.

Ketika kedjar pada moesoeh arah (pêrêipoen) ke Mitau (Rusland sebelah lor) maka kita (Duitsch) dapat menawan 4000 orang tentara Rus.

Penjerangan lagi oleh moesoeh dimana sebelah kidoel koelon kalwarja maka kena ditolaknja, dan disitoe kita (Duitsch) dapat 170 orang tawanan.

Penjerangan dikidoel wetan Augustowo maka djoega djatoeh sia-sia dan besarlah roeginja moesoeh. Kita (Duitsch) dapat menawan 4 officier, 180 orang tentara, dan dapat merampas 8 mitrailleurs.

Disebelah lor wetan Lomza maka penjerangan pada waktoe malam kena ditolaknja djoega.

Perdjalanan penjerangan ditanah tanah antara otan otan Karpathen dan boven Weichsel maka misih diteroeskan. Pekakas perang jang Duitsch dapat merampas jaitoe 16 mariam dan 47 mitrailleurs. Adapoen rampasan jang lain lain maka beloem dapat diketahoei.

Akan disamboeng.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI

Nasehat jang amat Penting. Dari karena sekarang soedah sampai kepada waktoe orang naik Hadji, sebagaimana adat jang soedah dilakoekan orang pada tiap-tiap tahoen, maka kami merasa wadjib sekali memberi nasehat kepada tiap-tiap orang jang ada berniat hendak pergi berlajar ke Mekah akan mengerdjakan Hadji.

Kita sama tahoe bahwa bagi mengerdjakan salah soeatoe roekoem Islam itoe adalah *oezoernja*. Soeatoe dari pada beberapa oezoer hadji itoe, ialah djika soedah diketahoei orang dengan jakin atau dengan dlan, bahwa perdjalanannja akan memberi *madlarat*. Karena oezoer jang demikian, maka goegoerlah kewadjiban naik Hadji.

Sekarang soenggoehkah perdjalanan ka Mekah pada masa-masa ini akan memberi madlarat?

Kami berani mengakoe bahwa sesoenggoehnjalah perlajaran dan perdjalanan ke Mekah pada waktoe ini tiada sekali-kali sentosa, sebab:

I. Sebagaimana jang telah ternjata pada tahoen jang baharoe laloe ini, jaitoe pada waktoe perang moelai bangkit, djamaah djamaah kita itoe teramat sangat menanggoeng kesengsaraan, oleh karena makanan terlaloe mahal dan oeang kertas kita tiada lakoe, dan djika lakoe sekalipoen, harganja terlaloe moerah.

Tatkala mereka itoe hendak toeroen poelang, hendaklah masing masing berdahoeloe dahoeloean, sebab kapal jang akan mengambil mereka itoe hanja sedikit. Beriboe orang jang tiada dapat tempat dan hampirlah tiada dapat poelang ke Hindia, djika tiada dengan pertolongan Gongsol Nederland; itoepoen soedah lambat sekali.

Adapoen orang jang terdahoeloe dapat kapal itoepoen tiadalah djoega senang, sebab tiap tiap kapal itoe terlaloe penoeh sesak moeatannja, sehingga orang berdesak desak. Betapa siksanja jang demikian itoe, melainkan Allah djoega jang tahoe. Tetapi itoe tiada berapa; adapoen jang sangat menjakitkan hati orang itoe ialah karena kekoerangan makanan, sehingga orang misti memadakan dirinja dengan nasi, sajoer asam dan ikan asin sadja.

Hal keada'an jang terseboet diatas ini menoeroet kabar jang kepertjaja'an beloemlah ada koerangnja, bahkan bertambah keras, sebab keada'an perang itoe beloemlah selesai; dari sebab itoe bagi orang jang mao naik Hadji dalam tahoen ini nistjaja terlebih sangat kesengsara'annja dari pada tahoen jang soedah.

II. Menoeroet kabar jang telah diterima oleh Pemerintah Agoeng bahwa lanteran menara dipelaboehan Djedah, jang sediakalanja menerangi kapal jang hendak masoek dipelaboehan itoe, sekarang tiada dipasang orang lagi dan tanda-tanda jang menoendjoekkan ada batoe karang, sekarang dihilangkan. Boleh djadi dioega dipelaboehan itoe dipasang letoesan. Maka jang demikian itoe nistjaja boleh memberi bahaja besar kepada kapal jang hendak berlaboeh disitoe. Dari sebab itoe maskapé-maskapé kapal jang setiap tahoen tetap membawa djamaah, seperti: Maskape Nederland, Rotterdamsche Lloyd dan Oceaan, tahoen ini tiada maoe lagi melepaskan kapalnja kepelaboehan itoe akan membawa djamaah. Djadinja kalau sekarang orang maoe djoega berlajar ke Mekah, misti menoempangi kapal jang lain, jang beloem tentoe boleh mengambil lagi djamaah ke Djedah pada waktoe jang biasa, apa bila djamaah hendak toeroen ke Hindia.

III. Kita beloem dapat tahoe betapa akan djadinja hal peperangan di Europa itoe. Menilik keada'annja sekarang tiadalah akan lekas-lekas berhenti. Selama ada perang, nistjaja tiada sentosa lagi orang jang hendak bepergi-pergian. Lagi tееan toean aripin pikir sendiri, betapa soesahnja orang kalau kalau djoendjoengan kita kepaksa toeroet perang djoega. Siapa tahoe bagaimana takdir toehan azzawa djalla.

IV. Congsol Nederland jang senantiasa menolong dan melindoengi kesoesahannja djamaah dari tanah Hindia, sekarang beloem tentoe boleh lagi berboeat seperti jang soedah laloe, sebab Toerki soedah memetjahkan Contractnja tentang peratoeran Congsol (Capitulatie) dengan sekalian keradja'an, meskipoen dengan keradja'an jang neutraal (tiada bertjampoer perang.

Menilik hal keadaan jang terseboet diatas, maka pada pikiran kami soenggoeh berbahaja bagi orang jang hendak naik Hadji. Sebab itoe kami memberi nasehat, hoebaja hoebaja, hai saudara kami kaum Moeslimin, baiklah tahoen ini djangan naik Hadji; nantikanlah sehingga perang berhenti dan segala hal biar kembali dahoeloe seperti sediakalanja. Keadaan jang sekarang ini soenggoeh mendjadi oezoer menggoegoerkan kewadjiban naik Hadji.

Djika kamoe tiada maoe mendengar akan perkataan kami ini apa boleh boeat, tetapi ingatlah kamoe misti membawa bekal jang lebih banjak dari pada biasa, soepaja dapat djoega kesenangan sedikit.

Kangdjeng Gouvernement tiada sekali kali akan melarang kepada orang jang memaksa dirinja pergi, tetapi beliaupoen soedahlah djoega menjiarkan nasehat seperti ini, alamat tjinta kasihnja kepada raiatnja, soepaja djangan ada orang jang naik Hadji dalam tahoen ini, menanggoeng kesangsaraan karena boeta toeli.

Demikianlah adanja

D. K. A.

Perselisihan. Sepandjang warta *Soer Nieuwsblad* maka pada masa ini ada perselisihan antara ambtenaar ambtenaar pest bestrijding dengan ambtenaar ambtenaar bestuur. Jang djadi perkara jaitoe district Goenoeng Kendeng. Beloem antara berapa lamanja district terseboet itoe terserang penjakit pest, hingga djoemlah orang jang mati ada 300 orang. Setelah itoe *chabarnja* tiada lagi. Kamoedian Dr. van Gorkom menjampaikan pertimbangan kepada bestuur akan memperbaiki *semoea* roemah dalam district terseboet, goena *menghapoeskan penjakit itoe sama sekali*. Dari itoe dalam conferentie Dr. van Gorkom minta soepaja K. Boepati di Soerabaia memboeat begrooting onkost memperbaiki roemah roemah dalam district terseboet. Menoeroet perhitoengan K. Boepati ongkost itoe ada sedjoemlah 2 djoeta roepiah sebab adanja roemah koerang lebih 100.000 dan satoe roemah diitoeng poekoel rata onkostnja f 20, jaitoe djika roemah' itoe diperboeat dari bamboe. Menoeroet pendapatan K. Boepati, djika roemah roemah akan diperbaiki, haroes pemerintah jang menanggoeng onkostnja, sebab pendoedoek district Goenoeng Kendeng semoea boleh di seboet kekoerangan lantaran dari *kerap kali tanaman ta'djadi*, tetapi djika Pemarintah akan mengeloearkan wang 2 djoeta roepiah goena memperbaiki roemah, maka K. B. (dan toean Resident setoedjoe dengan K. B.) koerang setoedjoe, sebab sajang, karena boleh djadi boeat sementara tempo ditempat itoe akan tiada tikoes lagi, tetapi kaloe soedah sedikitnja satoe tahoen soedah tentoe tikoes akan datang lagi, sebab sekalian orang tahoe bagimana hidoepnja orang desa (koerang perdoelikan kesehatan dan kebersihan). Djadi satoe doea tahoen lagi wang jang 2 djoeta itoe tiada goenanja lagi, sebab diantara tikoes tikoes itoe barang kali ada djoega jang sakit pest. Djika begitoe, kaloe pemerintah *merasa perloe* mengeloearkan wang 2 djoeta roepiah itoe, apa tidak lebih baik kaloe wang itoe dipergoenakan mengadakan irrigatie sadja, soepaja kekoeatan pendoedoek disana dapat naik. Chabarnja Dr. van Gorkom tinggal mendoedoeki pendapatannja dan perkara itoe beloem poetoes.

Setelah kedjadian demikian, tiba-tiba kami dengar chabar jang salah seorang dari Raad van Indie sekarang datang di Malang perloenja akan menjelidiki keada'an pestbestrijding dengan niat akan mengoerang-ngoerangi belandja.

Menilik keada'an' terseboet diatas dihoeboengkan dengan keada'an mendjalarnja penjakit makin lama makin djaoeh, maka ta'senanglah kami merasakan kedjadiannja, kelak.

Blora. Dari sana orang menoelis kepada kita demikian:

Dalam beberapa waktoe jang achir ini, dalam doenia ambtenaar Boemipoetera ramai diperomongkan hal lowongan Bopati di Bodjonegoro jang hingga sekarang ini beloem djoega terisi.

Roepa-roepanja Regeering memegang keras boenji circulaire tahoen .... No. .. hal benoeman Regent itoe, sehingga di pertanggoehkan sekian lama, akan mengamat amati betoel-betoel kepada candidaat-candidaatnja.

Dahoeloe orang keras mendoega bahwa R. B. Soemantri Wedono district Tjepoe (Blora) poetera soeloeng dari P. R. A. A. Reksokoesoemo Regent Bodjonegoro jang meletakkan djabatannja itoe tidak salah lagi akan mengganti kedoedoekan ajahnja jang moelia itoe, karena menoeroet pemandangan orang banjak, sifat dan keada'an candidaat Regent jtsb. diatas dengan segenap-genapnja memenoehi permoestian dalam circulaire tadi.

Akan tetapi doegaan jang sedemikian hilang lenjap sekonjong-konjong, karena dengan tiada didoega-doega, R. B. Soemantri —— Pretendent tadi —— dipindah dari district Tjepoe (Blora) kedistrict Berbek [Kediri].

Tjepoe satoe district jang amat berat boeat memerintahnja, memang tempat boeat mengoedji ketjakapan Wedono wedono jang mengharap promotie lebih djaoeh. Seorang Wedono candidaat Regent dipindah dari satoe district jang berat pemerintahnja ke lain district jang ringan, tentoe toean-toean pembatja bisa mendoega sendiri bagaimana nasibnja prentendent Regent itoe!

Jang satoe tenggelam, tentoe candidaat jang lain timboel! Moedah-moedahan Bodjonegoro mendapat seorang Boepati jang: tiada ingin of boetoeh mendjadi Boepati, tetapi dengan rila mengorbankan dirinja mendjalani kawadjiban jang amat berat itoe!

Kembali penoelis mentjeriterakan hal district Panolan jang kotanja di Tjepoe itoe Soenggoehpoen Tjepoe kota district tetapi lebih ramai dari kota Rembang atau Blora. Tjepoe letaknja di centraal Rembang, ditepi Bengawan Solo, mempoenjai perhoeboengan dari segenap pehak dengan djalan kereta api. Beratoes ratoes toean toean Belanda pegawai: D. P. M. dan N. I. S. dan N. I. H. M. dan Jav. Bosch Epl. dan Houtvesterij dan peroesahaan lain lainnja. Kalau dengan pendek saja katakan, bahwa kota district ini mempoenjai penerangan electrisch, tentoe toean toean pembatja boleh mendoega sendiri bagaimana keadaannja.

Dahoeloe Regeering telah memasoekkan voorstel soepaja residentiehoofdplaats dipindah dari Rembang ke Tjepoe, tetapi sajang, kabarnja Hooge Regeering menolak voorstel itoe. Tentoe berhoeboeng dengan oeroesan oeang penolakan itoe!

Sebeloem R. B. Soemantri dipindah dari Tjepoe ke Berbek, kabarnja Regeering bertanja kepada beberapa Wedono dalam residentie jang haroem namanja, apa soeka dipindah ke Tjepoe. Dengan alasan jang patoet, semoeanja menolak permintaan itoe. Tetapi dengan sekonjong konjong R. B. Notosoebroto Wedono Tambakredjo, seorang dari pada jang menerima pertanjaan itoe, menerima besluit pindah ke Tjepoe. Tentoe dengan besar hati beliau berangkat ketempat baharoe itoe, karena ditempat jang soesah dan berat itoe beliau lebih bisa menoendjoekkan diri, bahwa sesoenggoeh soenggoehnja beliau satoe district hoofd jang terlebih tjakap, sebab itoe lebih djoega melekaskan kenaikan pangkatnja jang lebih tinggi.

Sekarang kita keloear dari bestuurswereld masoek kedalam priesterwereld.

Boekannja sebagai hoofdambtenaar sadja Regent kita R M. T. Said masjhoer 'adilnja, sebagai Chalifatoellah agama Islampoen beliau sangat 'adil, faham dan sempoerna amat akan seloek menjeloek agama Islam, lagi keras memegang sjara' agamanja. Dalam tempo doea tahoen sadja ada sembilan orang Naib jang dipetjat dari djabatanja, sebab koerang faham akan kewadjibannja, atau koerang mengindahkan tjara agama, diganti dengan oelama' jang alim. Demikianlah djoega setela Pengoeloe kita jang soedah joeswo itoe berhenti dengan hormat, kita mendapat seorang Penghoeloe agama baroe, jang boeat pendoedoek di Blora soedah terkenal seorang 'oelama jang amat 'alim, jaitoe M. B. Donomoestopo Adjunct Penghoeloe di Blora djoega.

Kita pertjaja dengan ketetapan Penghoeloe jang baharoe itoe djagad kaoem agama di Blora akan bertambah tambah baik.

Awas! Awas! Dalam tempo jang achir ini ada seorang Tjina peranakan mondar mandir di Blora, Rembang, Bodjonegoro, Poerwodadi, soeka sekali beramah ramahan dengan orng Djawa jang bertemoean distation station atau soeka sering kali datang diromahnja prijaji prijaji atau orang jang ada mampoe, mengakoe sinseh atau doekoen bisa kasih obat roepa roepa penjakit, atau kadang kadang mengakoe terang Journalist atau handelaar. Ini Tjina sebetoelnja bangsat, dengan djenis djenis tipoe daja dia maoe koempoelkan oeangnja orang dari sana sana; memang dia pinter omong, pinter nanggoeh hingga banjak djoega orang jang kena ditipoe.

Kalau pembatja kedatangan seorang Tjina poranakan, pakaiannja netjis, banjak omong, badannja lentjir, moekanja boerik bekas sakit tjatjar, giginja pakai sasrah emas, la itoe dia, pas op toean poenja kantong!

Dapat maksoednja. Soedah beberapa boelan lamanja perhimpoenan Mangoen Hardjo di Poerworedjo menjampaikan sepoetjoek soerat permohonan kepada Pemerintah jang bermaksoed soepaja conduite staat prijaji' Boemipoetera diberitaoekan, djika ada sedikit ketjela'an. Permohonan itoe disertai alasan perloenja dengan pandjang lebar. Sekarang kami dapat batja warta kawat kepada *De Loc.*, bahwa Pemerintah telah mengirim soerat pada Resident' jang maksoednja *minta dengan keras* soepaja kepala negeri memberi taoekan cunduite staat itoe kepada pegawai pegawai B. p. apabila conduite staat itoe ada moeat *tjatjat jang ketjil* tentang *kesalahan* atau *kolakoean*, jang *dapat mengalang ngalangi kenaikan pangkat* tetapi jang *dapat diperbaiki apabila jang tersangkoet diberi taoe sebeloemnja terlandjoer. Sjoekoer, sjoekoer!!*

Besmet. Sepandjang warta soerat soerat kabar maka telah ditentoekan bahwa kota *Betawi* terserang penjakit *cholera*, (wegens cholera besmet verklaard.

SOERAKARTA.

Pest. Sepandjang warta jang boleh dipertjaja maka di Lawian (kota Solo) ada seorang sakit jang *disangka* sakit pest. Tetapi toean' pembatja djangan terkedjoet, sebab beloem tentoe. Boleh djadi (dan kami mengharap bagitoe) boekan pest.

Perkara bikinan. Beloem selang berapa lamanja kami mewartakan bahwa ada seorang perempoean toekang djoeal beli barang-barang mas dan intan telah disamoen orang disebelah lor beteng pada waktoe malam poekoel 7. Pada waktoe itoe kami heran sekali. Kamoedian kami dapat warta dari tihak jang boleh dipertjaja, menerangkan bahwa perkara itoe *bikinan belaka*. Chabarnja jang mendjadikan lekas ketahoean bahwa itoe perkara palsoe, ja'ni waktoenja mengadoekan. Sedang begalan itoe terdjadi poekoel 7 petang hari, maka *poekoel* 7 *djoega* lakinja [didesanja] soedah mengadoekan hal itoe pada politie. Lagi djatoehnja boekti, jaitoe kantong, oeang d. l. l. kentara sekali jang didjalankan *dengan atoeran.*

Sepandjang pertjakapan orang orang, maka orang perampoean jang disamoen itoe *toekang djoealkan* barang barang [toekang kempit Jav.] Ia berakal demikian, sebab barang barang kempitannja soedah 2 kali babis... ..... *dimakan koetjing.* Masja Allah, djika warta itoe betoel, soenggoeh kasihan jang pada dewasa ini ada *machloek* sematjam itoe!

D. K no. 52.

dus tiada membikin keberatan.

R. Hoofd Red.? (1)

(moesti tiada ada!

N. B.

Red.